

p-ISSN: 1907 - 8226
e-ISSN: 2502 - 6410
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL VOL. 14 NO. 1 HAL. 1-56 APRIL-2022 p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWAL

VOL. 14

NO. 1

HAL. 1-56

APRIL-2022

p-ISSN: 1907- 8226
e-ISSN: 2502- 6410



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



Volume 14 Nomor 1 April 2022

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang "*natural history*" (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan
tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Dr. Dian Oktaviani, S.Si, M.Si. (Sumber Daya Perikanan -Pusat Riset Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyulihan Perikanan)

Budi Nugraha, S.Pi, M.Si. (Manajemen Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Dr. Ir. Lukman, M.Si. (Ilmu Perairan, Limnologi-LIPI)

Drs. Suwarso, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)

Editing Bahasa:

Kamaluddin Kasim, S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati

Hadhi Nugroho, S.Si.

Darwanto, S.Sos.

Arief Gunawan, S.Kom.

Administrasi:

Amalia Setiasari, A.Md.

Nasrul Rizal Azhar Lubis, S.Sos

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan

Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14430

Telp. (021) 64700928; Fax. (021) 64700929

e-mail: bawal.puslitbangkan@gmail.com.

Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>

BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun (Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap memuat hasil-hasil penelitian bidang “natural history” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Naskah yang diterbitkan di Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Science and Technology Index (SINTA), Mendeley, Lancaster University, Garba Rujukan Digital (GARUDA) dan Dimensions.



BEBESTARI PADA BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan-BRIN)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Riset Perikanan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Ngurah N. Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
10. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
11. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
12. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
13. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
14. Ir. Suherman Banon Atmadja, M.Si (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
15. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
17. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
18. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Haryono (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
20. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
22. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
23. Drs. Wisnu Wardhana, M.Si. (Planktonologi-Universitas Indonesia)
24. Dr. Reny Puspasari, S.Si., M.Si. (Perikanan Tangkap-Pusat Riset Perikanan)
25. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
26. Umi Chodriah, S.P., M.Si (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Pakar Biologi Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
29. Tri Ernawati, S.Spi., M.Si. (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
30. Dra.Sasanti Retno Suharti M.Sc. (Ikan Karang-Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI)
31. Dr. Asriyana, M.Si (Biologi Perikanan-Universitas Halu Oleo, Kendari)
32. Abigail Moore, Ph.D. (Biologi Konservasi-Universitas Hasanudin, Makassar)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 14 Nomor 1 April 2022 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan-BRIN)
2. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
3. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
4. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Pakar Biologi Perikanan)

KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap, merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam, maupun luar lingkup Pusat Riset Perikanan. Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap di tahun 2022 memasuki Volume 14. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2022. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 1 tahun 2022 menampilkan 5 (lima) artikel hasil penelitian diantaranya: Parameter Populasi dan Tingkat Eksploitasi Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan; Musim Pemijahan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus albacares*) di Samudera Hindia Selatan Jawa-Bali; Perkembangan Histologi Gonad, Fekunditas dan Pendugaan Pemijahan Tongkol Lisong (*Auxis rochei* Risso, 1810) di Perairan Selatan Bali; Komposisi Jenis dan Indek Keanekaragaman Hayati Ikan Demersal di Laut Natuna Selatan; Aspek Biologi Ikan Tembang (*Sardunella gibbosa*) di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Kronjo Kabupaten Tangerang.

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

Ketua Penyunting

BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap
Volume 14 Nomor 1 April 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v-vi
Parameter Populasi dan Tingkat Eksploitasi Kerapu Macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>) di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan Oleh: Ernarningsih, Muh Jalam, Hasnindar dan Siti Hadijah	1-9
Musim Pemijahan Tuna Sirip Kuning (<i>Thunnus albacares</i>) di Samudera Hindia Selatan Jawa-Bali Oleh: Gussasta Levi Arnenda dan Hety Hartaty	141-19
Perkembangan Histologi Gonad, Fekunditas dan Pendugaan Pemijahan Tongkol Lisong (<i>Auxis rochei</i> Risso, 1810) di Perairan Selatan Bali Oleh: Indrastiwi Pramulati, A.A.S.A Sukmaningsih dan F.X. Sudaryanto	21-37
Komposisi Jenis dan Indek Keanekaragaman Hayati Ikan Demersal di Laut Natuna Selatan Oleh: Nurulludin, Asep Priatna, Helman Nur Yusuf dan Tri Ernawati	39-45
Aspek Biologi Ikan Tembang (<i>Sardunella gibbosa</i>) di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Kronjo Kabupaten Tangerang Oleh: Mario Limbong, Urip Rahmani dan Emanuel Duho	47-56
PEDOMAN PENULIS.....	App.57
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App.58

BAWAL
WIDYARISSET PERIKANAN TANGKAP
Volume 14 Nomor 1 April 2022

KUMPULAN ABSTRAK

PARAMETER POPULASI DAN TINGKAT EKSPLOITASI IKAN KERAPU MACAN (*Epinephelus fuscoguttatus*) DI KEPULAUAN SPERMONDE SULAWESI SELATAN

Ernaningsih

BAWAL, Vol.14 No.1, Hal: 1-9

ABSTRAK

Kepulauan Spermonde merupakan salah satu wilayah tangkapan utama ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) di Sulawesi Selatan. Jika upaya penangkapan terus ditingkatkan tanpa mempertimbangkan potensi dan kondisi populasi, dikhawatirkan dapat mengganggu kelestarian sumberdaya kerapu di masa datang. Oleh karena itu diperlukan kajian parameter populasi dan tingkat eksploitasi agar kelestarian sumberdaya kerapu macan tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk parameter populasi dan laju eksploitasi ikan kerapu macan (*E. fuscoguttatus*) di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan bulan September 2021 – Desember 2021 di Wilayah Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. Metode penelitian berupa pengukuran panjang total dan berat ikan kerapu macan sebanyak 1.032 ekor dari hasil tangkapan nelayan dan pedagang pengumpul yang didaratkan di PPI Paotere, Makassar. Parameter yang diamati meliputi distribusi ukuran panjang, hubungan panjang bobot, laju pertumbuhan, laju mortalitas total, alami dan penangkapan dan laju eksploitasi yang dianalisis secara deskriptif dan dengan program ELEFAN. Hasil analisis panjang rata-rata ikan kerapu macan (*E. fuscoguttatus*) di Kepulauan Spermonde berukuran antara ukuran 19,00 cm – 40,00 cm, (N = 1.023). Hubungan panjang bobot allometrik minor, kecepatan pertumbuhan 0,45/thn, laju kematian penangkapan lebih besar dari laju kematian alami, laju eksploitasi sebesar 0,61 (*over eksploitasi*).

Kata Kunci: Pertumbuhan; kematian; eksploitasi; kerapu macan; Kepulauan Spermonde

MUSIM PEMIJAHAN TUNA SIRIP KUNING (*Thunnus albacares*) DI SAMUDRA HINDIA SELATAN JAWA-BALI

Gussasta Levi Arnenda

BAWAL, Vol.14 No.1, Hal: 11-19

ABSTRAK

Ikan tuna sirip kuning atau *yellowfin Tuna* (*Thunnus albacares*) merupakan salah satu jenis komoditas ekspor yang penting bagi Indonesia. Pemanfaatan secara intensif tuna sirip kuning di Samudra Hindia diduga telah mengakibatkan keadaan lebih tangkap. Penelitian ini bertujuan untuk menduga musim pemijahan berdasarkan data biologi reproduksi yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam saran pengelolaan perikanan yang lestari. Penelitian dilakukan di perusahaan pengolahan, dan observasi di atas kapal long-line yang berbasis di Pelabuhan Benoa. Penelitian dilakukan selama bulan Januari 2019 - April 2020. Sampel biologi tuna sirip kuning yang diperoleh sebanyak

127 ekor. Analisis histologis dilakukan terhadap sampel gonad di Laboratorium Histologi dengan metode parafin dan pewarnaan HE (Harris-Haemotoxilin dan Eosin). Berdasarkan sampel biologi yang diperoleh, populasi ikan *Yellow Fin Tuna* (YFT) didominasi oleh ikan dewasa matang gonad dengan status reproduktif aktif (*spawning capable, spawning, dan regressing*). Hasil pengamatan histologis berdasarkan *Most Advanced Group of Oocytes* (MAGO) dalam gonad menunjukkan YFT memiliki tipe pemijahan berganda (*multiple spawner*). Perkembangan oosit YFT adalah *asynchronous* (tidak seragam) yang ditandai oleh munculnya beberapa tingkat perkembangan oosit dalam satu ovarium. Indeks Kematangan Gonad (IKG) berbanding lurus dengan tingkat perkembangan (kematangan) gonadnya. Puncak musim pemijahan terjadi menjelang akhir tahun (bulan Oktober hingga Desember).

Kata Kunci: Biologi Reproduksi; Histologi; Kematangan gonad; Tuna Sirip Kuning

PERKEMBANGAN HISTOLOGI GONAD, FEKUNDITAS DAN PENDUGAAN PEMIJAHAN TONGKOL LISONG (*Auxis rochei* Risso, 1810) DI PERAIRAN SELATAN BALI

Indrastiwi Pramulati

BAWAL, Vol.14 No.1, Hal: 21-37

ABSTRAK

Tongkol lisong (*Auxis rochei* Risso, 1810) adalah satu jenis ikan tuna neritik yang terdapat di perairan Samudera Hindia selatan Jawa. Tingkat pemanfaatan pada saat ini diduga telah mencapai *fully exploited*. Penelitian tongkol lisong dilakukan untuk memperoleh data biologi reproduksi meliputi perkembangan gonad betina, fekunditas dan pemijahan di perairan selatan Bali sebagai bahan masukan bagi pengelolaan. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-November 2021, melalui pengambilan contoh dari hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Kedonganan, Bali. Sebanyak 151 ekor ikan betina dari total sampel 317 ekor (panjang 15-35 cmFL) telah diteliti. Sampel gonad segar difiksasi dan dianalisis secara histologis melalui metode parafin dengan pewarnaan *Harris-Haemotoxilin* dan *Eosin*. Tongkol lisong mempunyai tipe pemijahan ganda dengan kematangan oosit tidak seragam, ditandai adanya beberapa tingkat kematangan oosit dalam satu ovarium. Tongkol lisong betina yang belum matang gonad memiliki oosit *unyielded* dan *early yielded* berdiameter antara 41-179 µm; gonad ikan betina dewasa memiliki oosit lebih matang yaitu *advanced yielded* (AY) berdiameter antara 275-328 µm, mempunyai *migratory nucleus* berdiameter antara 475-514 µm dan *hydrated* berdiameter sekitar 554 µm. Secara makroskopis tongkol lisong betina berpijah sejak bulan Juli dengan kontribusi 32%. Pengamatan mikroskopis menunjukkan pemijahan telah berlangsung sejak Juni hingga Oktober, puncak pemijahan Juli-Agustus dengan kontribusi 52% dari total ikan betina yang diamati. Dugaan fekunditas dengan oosit *migratory nucleus* dan *hydrated* yang dikeluarkan berkisar antara 5.062-229.707 butir telur/ekor atau rata-rata 81.351 butir/ekor.

Kata Kunci: Gonad; fekunditas; pemijahan; tongkol lisong; selatan Bali

KOMPOSISI JENIS DAN INDEKS KEANEKARAGAMAN HAYATI IKAN DEMERSAL DI LAUT NATUNA SELATAN**Nurulludin**

BAWAL, Vol.14 No.1, Hal: 39-45

ABSTRAK

Informasi keanekaragaman hayati ikan memiliki peranan penting dalam menjaga ekosistem perairan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menginventaris jenis-jenis ikan demersal dan pembaruan nilai Indeks keragaman hayati spesies ikan demersal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu informasi dalam pengelolaan sumber daya ikan di Laut Natuna Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 menggunakan KR. Baruna Jaya IV (1200 GT). Pengambilan data menggunakan metode sapuan dengan alat tangkap pukat ikan. Nilai Indeks keanekaragaman ('H) antara 1,54 – 3,45 dengan tertinggi pada wilayah bagian tengah, sedangkan terendah pada wilayah bagian timur. Indeks kekayaan jenis ('R) diperoleh antara 8,15 – 19,67 dengan tertinggi di wilayah perairan bagian tengah sebesar 19,67 dan terendah pada bagian barat Laut Natuna Selatan 8,15. Indeks dominansi ('C) tertinggi berada pada perairan bagian timur dengan 7,08 dan terendah pada perairan bagian tengah dengan 0,06. Indeks kemerataan ('E) tertinggi pada wilayah perairan bagian tengah dengan 0,36 dan terendah pada wilayah perairan bagian timur sebesar 0,15.

Kata Kunci: Komposisi jenis; keanekaragaman; Ikan demersal; Laut Natuna Selatan, *swept area*

ASPEK BIOLOGI IKAN TEMBANG (*Sardinella gibbosa*) DI PUSAT PENDARATAN IKAN (PPI) KRONJO KABUPATEN TANGERANG**Mario Limbong**

BAWAL, Vol.14 No.1, Hal: 47-56

ABSTRAK

Perairan Kronjo memiliki potensi ikan *Sardinella gibbosa* yang cukup besar dan bernilai ekonomis yang tinggi. Tingginya permintaan ikan tembang menyebabkan semakin meningkatnya upaya penangkapan. Pengawasan penangkapan perlu dilakukan untuk melihat kondisi habitat ikan agar tidak terjadi *growth overfishing*. Penelitian mengenai aspek biologi ikan tembang untuk menggambarkan kondisi habitat daerah penangkapan ikan di perairan Kabupaten Tangerang masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek biologi ikan tembang serta status habitat ikan tembang di perairan Kronjo. Penelitian dilakukan pada September sampai Desember 2021 di PPI Kronjo. Jumlah ikan yang diukur panjang dan beratnya sekitar 1.188 ekor. Analisis data menggunakan regresi *power* untuk hubungan panjang berat, uji *khi kuadrat* untuk menentukan nisbah kelamin, dan fungsi logistik untuk menentukan ukuran pertama kali ikan tertangkap. Ikan *S. gibbosa* yang ditangkap di perairan Kronjo berukuran 11,6 – 17,2 cm dan berat tubuh ikan berkisar antara 10,7 – 41,8 gr. Ikan *S. gibbosa* betina lebih dominan tertangkap dengan nisbah kelamin 2,01:1 terhadap ikan jantan. Panjang total *S. gibbosa* pertama kali tertangkap di perairan Kronjo adalah 14,7 cm dengan pola pertumbuhan bersifat *allometrik negatif*. Panjang *infinity* ikan *S. gibbosa* adalah 18,85 cm sedangkan nilai faktor kondisi sebesar 1,08. Status sumber daya ikan *S. gibbosa* di perairan Kronjo masih dalam kondisi cukup baik (potensial) dan keberkelanjutan namun diperlukan pengaturan intensitas penangkapan.

Kata Kunci: Aspek biologi; daerah penangkapan ikan; ikan tembang; Perairan Kronjo